

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar kreatinin pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Tabanan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden pada kelompok umur 60-74 tahun sebanyak 20 responden (46,5%) dengan mayoritas diderita oleh responden perempuan 24 orang (55,8%), dan lama menderita diabetes melitus yaitu 5-10 tahun sebanyak 27 orang (62,8%)
2. Sebagian besar responden memiliki kadar glukosa darah sewaktu tinggi dan kadar kreatinin tinggi sebesar (76%) dari total 43 sampel.
3. Berdasarkan analisis uji *Chi-Square* dengan nilai signifikan sebesar $p=0,000$ ($<0,005$) dengan nilai koefisien sebesar 0.674, yang menyatakan memiliki hubungan signifikan pada kadar glukosa darah sewaktu dengan kreatinin pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Tabanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan saran yaitu

, bagi penderita diabetes melitus tipe 2 disarankan untuk rutin memeriksakan kadar glukosa darah dan kreatinin guna memantau kondisi kesehatan serta mencegah komplikasi ginjal. Kontrol pola makan dengan memilih karbohidrat kompleks seperti nasi merah, oatmeal, dan roti gandum, serta menghindari makanan

tinggi gula dan olahan, sangat penting untuk menjaga kestabilan kadar glukosa darah. Bagi penderita diabetes dengan kadar kreatinin tinggi, penting untuk membatasi asupan protein, menghindari makanan asin dan berpengawet, serta rutin memantau fungsi ginjal dengan berkonsultasi pada tenaga medis guna mencegah kerusakan ginjal lebih lanjut.